

## **PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KETERLIBATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 03 KOTA JAMBI**

Rahmi Syarima Afdhol<sup>1</sup>, Amirul Mukminin<sup>2</sup>, Sri Rahmah Ramadhoni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>BK FKIP Universitas Jambi

[1rahmisa04@gmail.com](mailto:rahmisa04@gmail.com), [2amirmuk06@gmail.com](mailto:amirmuk06@gmail.com), [3sriramadhoni.sr@unja.ac.id](mailto:sriramadhoni.sr@unja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the low level of student engagement in mathematics learning at SMP Negeri 03 Kota Jambi. The problem was indicated by students' limited participation during classroom activities, low motivation in learning, and relatively poor academic achievement. Self-efficacy, defined as students' belief in their ability to complete academic tasks, was considered an important factor influencing student engagement in learning activities. Therefore, this study aimed to identify students' levels of self-efficacy, determine the level of student engagement, and examine the effect of self-efficacy on student engagement in mathematics learning. This research applied a quantitative approach using an ex post facto method. The population consisted of 315 students from grades VII, VIII, and IX, while the sample included 176 students selected through simple random sampling using the Slovin formula. Data were collected using Likert-scale questionnaires that had been tested for validity and reliability. The Cronbach's Alpha coefficients were 0.712 for self-efficacy and 0.760 for student engagement. Data analysis techniques included descriptive statistics and simple linear regression analysis. The findings revealed that students' self-efficacy was categorized as good, with an average score of 57.5. The regression analysis showed that self-efficacy had a positive and significant effect on student engagement, with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.553. These findings indicate that higher self-efficacy contributes to greater student engagement in mathematics learning activities. The results are expected to help schools design effective guidance programs that improve students' confidence, participation, motivation, and involvement in mathematics learning more effectively.*

*Keywords: Self-efficacy, student engagement, mathematics learning.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika di smp negeri 03 kota jambi, yang ditandai dengan minimnya partisipasi aktif dari siswa selama pembelajaran berlangsung, kurangnya motivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran, serta nilai akademik yang cenderung rendah. Efikasi diri, yakni keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas akademik, dipandang sebagai faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat efikasi diri siswa, mengidentifikasi tingkat keterlibatan siswa, dan mengetahui seberapa besar tingkat efikasi diri berdampak terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 03 Kota Jambi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode expost-facto. Populasi terdiri dari 315 siswa di kelas VII, VIII, dan IX, diambil sampel sebanyak

176 siswa melalui teknik simple random sampling berdasarkan rumus Slovin. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil Cronbach's Alpha untuk variabel efikasi diri sebesar 0,712 dan untuk keterlibatan siswa sebesar 0,760. Teknik untuk menganalisis data mencakup deskripsi data menggunakan rumus C dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 57,5. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien regresi sebesar 0,553. berarti setiap peningkatan efikasi diri akan diikuti peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil ini diharapkan menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam merancang program bimbingan yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri dan keterlibatan siswa secara optimal. Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Efikasi diri, Keterlibatan siswa, Pembelajaran matematika

### **A. Pendahuluan**

Definisi pendidikan secara umum adalah kehidupan. Ini berarti bahwa pendidikan mencakup semua pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran sepanjang hidup dalam berbagai tempat dan kondisi yang memberi dampak baik bagi perkembangan setiap individu. Melalui pendidikan manusia cenderung akan memiliki pribadi yang lebih baik dan mandiri serta pola pikir yang berkembang. Hal ini sejalan dengan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, berilmu, serta bermoral.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam hidup. Proses pembelajaran berperan dalam pembentukan kepribadian dan persepsi individu, mendorong proses berpikir yang sehat, dan melatih keterampilan pemecahan masalah kognitif (Maniar, 2019).

Menurut Putrayasa “siswa dalam proses pembelajaran akan melakukan aktivitas belajar yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan” (Yulia & Hafni, 2024.) Menurut Triono hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah

keaktifan siswa, karena hal itu akan membuat suasana belajar menjadi kondusif, segar dan siswa mampu mengembangkan kemampuannya secara optimal. Keterlibatan siswa dengan secara aktif dilingkup sekolah, sangat diharapkan mampu berlangsung secara efisien dan efektif (Mukaromah dkk, 2018)

Menurut Frederick "Keterlibatan siswa disebut juga dengan Student Engagement. Keterlibatan siswa yang dimaksud adalah berhubungan dengan aktivitas di sekolah secara akademik yang diwujudkan dalam perilaku, emosi, dan kognitif siswa" (Pramisjayanti& Khoirunnisa, 2022).

Sejalan dengan itu Boncquet, dkk dalam Putri & Prasetyaningrum (2023) mengatakan bahwa siswa dengan keterlibatan yang tinggi akan dapat menerima dirinya, memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan mampu membangun komunikasi yang positif dengan orang lain. Sedangkan siswa yang memiliki keterlibatan yang rendah ditunjukkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran, tidak memiliki minat belajar, sering merasa bosan dalam belajar, tidak memiliki semangat dalam pembelajaran dan

menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak sesuai.

Boekoorts dalam Ansyar, Siswanti & Akmal (2023) mengemukakan bahwa Student Engagement (keterlibatan siswa) dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor individu dan lingkungan. Salah satu faktor individu adalah siswa yang patut memiliki Efikasi Diri. Bandura mendefinisikannya yaitu "Self-efficacy adalah keyakinan individu pada kemampuan untuk melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu".

Menurut Bandura, "Self-Efficacy adalah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Memahami bahwa dirinya dapat memotivasi untuk melakukan dan melakukan tugas dan tindakan untuk mencapai atau mencapai tujuan belajar" (Bandura, 1997).

Efikasi diri sangat penting dan menjadi modal dasar siswa dalam menghadapi proses belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri akan memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan kerja keras, tekun dan meminta bantuan dengan sopan ketika mengalami kesulitan (Mariatun, dkk, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti mendapat hasil observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 03 Kota Jambi, ditemukan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika tergolong rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, minimnya usaha yang ditunjukkan untuk memahami materi, serta nilai akademik yang cenderung rendah.

Selain itu, hanya sedikit siswa yang aktif di kelas, sementara sebagian besar lainnya cenderung pasif dan tidak menunjukkan motivasi untuk belajar. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor efikasi diri memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa, terhadap kemampuan yang dimiliki.

Siswa dengan tingkat efikasi diri yang rendah cenderung merasa tidak mampu untuk berhasil dalam tugas-tugas akademik, sehingga kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana efikasi diri berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP Negeri 03 Kota Jambi, agar

dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost-facto* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari efikasi diri (X) terhadap keterlibatan siswa (Y). Populasi dari penelitian ini terdiri dari 315 atau seluruh siswa siswi di kelas VII, VIII, dan IX.

Sampel dari penelitian ini Adalah sebanyak 176 siswa melalui teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Teknik untuk menganalisis data mencakup deskripsi data menggunakan rumus C dan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di ambil menggunakan angket dapat di jelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi data Efikasi Diri (X)**

|             |         |
|-------------|---------|
| Total Hasil | 10131   |
| Rata-rata   | 57.5625 |
| Minimum     | 42      |
| Maximum     | 78      |

$$p = \frac{10131}{176 \times 16 \times 5} \times 100\%$$

$$p = 71.9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan formula C, diperoleh tingkat persentase data dari pengolahan jawaban kuesioner Efikasi Diri (X) sebesar 71,9%. Mengenai kriteria penafsiran tingkat persentase, nilai tersebut termasuk dalam Kualitas Baik.

**Tabel 2. Presentase Efikasi Diri**

| No      | Inter val Skor | Frekuensi | Present ase | Tingka tan   |
|---------|----------------|-----------|-------------|--------------|
| 1       | 42-50          | 24        | 89-100      | Sangat baik  |
| 2       | 51-59          | 84        | 60-88       | Baik         |
| 3       | 60-68          | 54        | 41-59       | Sedan g      |
| 4       | 69-78          | 14        | Dec-40      | Kuran g baik |
| 5       |                |           | ≤12         | Tidak baik   |
| Juml ah |                | 176       |             |              |

Berdasarkan tabel presentasi Efikasi diri di atas, dapat diketahui bahwa data Efikasi diri siswa SMPN 03 Kota Jambi terbagi ke dalam empat kelas interval. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 51–59 sebanyak 84 responden, diikuti oleh interval 60–68 sebanyak 54 responden. Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat Efikasi diri pada kategori Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran. Efikasi diri merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi pendidikan karena berkaitan langsung dengan bagaimana siswa memandang kemampuan dirinya sendiri.

Dengan demikian, efikasi diri yang berada pada kategori baik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki keyakinan diri yang cukup, namun tetap perlu ditingkatkan agar lebih optimal.

**Tabel 3. Deskripsi data Keterlibatan Siswa (Y)**

|             |           |
|-------------|-----------|
| Hasil Total | 9139      |
| Rata-rata   | 51.926136 |
| Minumum     | 28        |
| Maximum     | 75        |

$$p = \frac{9126}{176 \times 16 \times 5} \times 100\%$$

$$p = 64.8\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan formula C, diperoleh tingkat persentase data dari pengolahan jawaban kuesioner

keterlibatan siswa (Y) sebesar 64,8%. Mengenai kriteria penafsiran tingkat persentase, nilai tersebut termasuk dalam Kualitas Baik.

**Tabel 4. Presentase Keterlibatan Siswa**

| No         | Inter<br>val<br>Skor | Freku<br>ensi | Presen<br>tase | Tingka<br>tan  |
|------------|----------------------|---------------|----------------|----------------|
| 1          | 28-38                | 5             | 89-100         | Sangat baik    |
| 2          | 39-49                | 69            | 60-88          | Baik           |
| 3          | 50-60                | 76            | 41-59          | Sedan<br>g     |
| 4          | 61-71                | 24            | 12-.40         | Kurang<br>baik |
| 5          | 72-75                | 2             | ≤12            | Tidak<br>baik  |
| Juml<br>ah |                      | 176           |                |                |

Berdasarkan tabel Keterlibatan siswa di atas, dapat diketahui bahwa Keterlibatan siswa SMPN 03 Kota Jambi terbagi ke dalam 5 kelas interval. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 50–60 sebanyak 76 responden, diikuti oleh interval 39–49 sebanyak 69 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat Keterlibatan siswa pada kategori Baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan keterlibatan dalam

proses pembelajaran, meskipun tingkat keterlibatannya masih bervariasi. Keterlibatan siswa menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena mencerminkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, keterlibatan siswa yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa siswa sudah cukup aktif, namun masih perlu ditingkatkan.

**Tabel 5. Coefficients**

| Model          | Unstandardize<br>d Coefficients |               | Standardized<br>Coefficients |  | t     | Sig. |
|----------------|---------------------------------|---------------|------------------------------|--|-------|------|
|                | B                               | Std.<br>Error | Beta                         |  |       |      |
| (Const<br>ant) | 20.1<br>06                      | 4.114         |                              |  | 4.887 | .000 |
| X              | .553                            | .071          | .509                         |  | 7.797 | .000 |

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,106 + 0,553X$$

Konstanta sebesar 20,106 menunjukkan bahwa jika variabel X bernilai 0, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 20,106. Koefisien regresi sebesar 0,553 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,553. Artinya hubungan X ke Y adalah positif. Karena Nili signifikasi Variabel x = 0.00. 0, 00 < 0, 05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,553, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih aktif, lebih berani berpartisipasi, serta lebih tekun dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sejalan dengan itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramisjayanti dan Khoirunnisa (2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dan keterlibatan siswa. Siswa dengan efikasi diri yang baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar dan menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi.

Selanjutnya, Saragih (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga siswa lebih berani untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Br Barus (2023) yang menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, Nurhayati & Lestari (2022) menyatakan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih baik, baik dari segi perilaku, emosional, maupun kognitif dalam pembelajaran. Hidayat (2019) juga menambahkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tidak ragu dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang penting terhadap keterlibatan siswa. Oleh karena itu, peningkatan efikasi diri siswa perlu menjadi perhatian, karena dapat membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel X memperoleh persentase sebesar 71,9% dan berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi variabel X menurut responden sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar hasilnya lebih optimal.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Y memperoleh persentase sebesar 64,8% dan berada pada kategori baik. Meskipun demikian, nilai ini masih lebih rendah dibanding variabel X, sehingga masih terdapat ruang perbaikan agar kondisi variabel Y dapat lebih meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya,

semakin baik variabel X, maka variabel Y juga cenderung meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ansyar, A., Siswanti, D. N., & Akmal, N. (2023). Hubungan antara self-efficacy dengan student engagement pada siswa MAN Pinrang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(5).
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. Freeman.
- Br Barus, A. Y. (2023). Hubungan Self Efficacy dengan Student Engagement pada Siswa di SMP N 1 Biru-Biru.
- Fredricks, J. A., & McColskey, W. (2012). The measurement of student engagement: A comparative analysis of various methods and student self-report instruments. In *Handbook of research on student engagement* (pp. 763-782). Boston, MA: Springer US.
- Hidayat, D. (2019). Peran bimbingan kelompok dalam pengembangan efikasi diri siswa. *Jurnal Konseling dan Pengembangan*, 2 (4), 112-121
- Maniar, V.( 2019). Towards a Theory of Schooling for Good Life in Postcolonial Societies. *Journal of Human Values*, 25(3).

- Mariatun, M., Munir, A., & Metia, C. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa pada Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sinabang. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1).
- Mukaromah, D., Sugiyo, S., & Mulawarman, M. (2018). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditinjau dari efikasi diri dan self regulated learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(2).
- Nurhayati, D., & Lestari, N. S. (2022). Peran Digital Entrepreneurial Learning dan Entrepreneurial Orientation Sebagai Moderasi Pengaruh ICT Self-Efficacy terhadap Digital Entrepreneurial Intention Mahasiswa. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 22(1), 86-97.
- Pramisjayanti, D., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan antara self-efficacy dengan student engagement pada siswa smp x kelas viii selama masa pandemi covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1).
- Putri, H. A. K., & Prasetyaningrum, S. 2023. Dampak efikasi diri akademik terhadap keterlibatan siswa pada remaja. *Cognicia*, 11(2)
- Saragih, A. R. (2023). Hubungan Teacher Support Dan Self Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa Smp Karya Bunda (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- Yulia, A., & Hafni, M. (2024). Hubungan Self Efficacy dengan Student Engangement pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru. *Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 50-56.